

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

##### **1. Profil Karang Taruna Bina Bhakti**

Dalam suatu negara pemuda pemudi adalah tulang punggung yang suatu saat akan menulang punggung kemajuan suatu negara. Desa merupakan komunitas yang terdiri dari pemuda pemudi yang berbeda pemikiran cara pandang serta penyikapan terhadap suatu masalah.

Organisasi pemuda pemudi adalah suatu wadah untuk mempersatukan perbendaraan pemikiran dan carapandang serta sarana untuk pembelajaran rasa tanggung jawab, konsekuensi dan tempat untuk menyatakan pendapat yang akan disikapi serta dilaksanakan dengan arif dan bijaksana. Sebagaimana konsekuensi organisasi sebagai wadah suatu aspirasi serta membentuk masyarakat yang bertanggung jawab dan konsekuensi maka di susunlah pengurus kepemudaan serta membuat aturan yang akan menjadi dasar berjalannya suatu organisasi yang sempurna dan tertata.

Karang Taruna Bina Bhakti adalah suatu organisasi yang merupakan wadah pemuda dan pemudi yang juga mengemban tugas tersebut. Disamping itu pemuda pemudi harus memiliki wawasan yang luas, pengetahuan dan keterampilan dalam membina dengan baik agar terciptalah generasi muda yang kompetitif dan damai, sehingga semua elemen

masyarakat termotivasi untuk saling memiliki , percaya diri dan bertindak sesuai dengan tanggung jawab yang telah dipikulnya. Karang taruna bina bhakti terletak di desa notorejo yang anggotanya seluruh pemuda pemudi yang tinggal di dalamnya. Struktur kepengurusan karang taruna bina bhakti 2019- 2024 di bentuk pada tanggal 1 januari 2019 yang bertempat di rumah sdr. Frendi habibi.

Desa Notorejo merupakan salah satu dari desa yang terletak wilayah administrasi kecamatan gondang kabupaten tulungagung. Asal nama notorejo sendiri tidak lepas dai peran h abdul fatah yang merupakan tokoh yang diangkat oleh masyarakat menjadi demang, beliau lah yang memberikan nama itu. Desa Notorejo asal mulanya ada 2 kelurahan yaitu kelurahan Glonggong dan kelurahan Karangtengah. Kedua kelurahan tersebut makin tahun makin ramai (rejo), penduduknya makin banyak dan tertata (tinoto) dengan baik. Selanjutnya dengan musyawarah warga masing – masing dari dua kelurahan tersebut sepakat untuk bergabung menjadi satu kelurahan / desa.

Dengan alasan semakin ramai “rejo” dan tertata “tinoto”, maka kedua warga kelurahan tersebut juga sepakat untuk memberikan nama gabungan dari kedua alasan kenapa kedua kelurahan tersebut bergabung, yaitu tinoto/noto dan rejo, maka terbentuklah Desa Notorejo.

## **B. Visi dan Misi Desa Notorejo**

### **1. Visi Desa Notorejo**

Mambentuk desa yang agamis, membangun desa dan membangun masyarakat desa terutama generasi muda sehingga tercipta desa notorejo yang makmur, aman, nyaman dan guyub rukun

### **2. Misi desa notorejo**

- a. Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pembinaan usaha kecil dan bantuan modal.
- b. Meningkatkan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan keluarga.
- c. Mewujudkan masyarakat yang terampil dan mampu melaksanakan pembangunan secara mandiri melalui pelatihan-pelatihan.
- d. Mewujudkan kerjasama . Kemitraan yang harmonis antara masyarakat, aparat dan lembaga-lembaga desa serta kaum peduli dalam melaksanakan pembangunan .
- e. Mewujudkan desa notorejo menjadi desa yang selalu terdepan dengan memanfaatkan sector-sektor unggulan.
- f. Mewujudkan insane pembangunan yang beriman dan bertakwa sebagai modal pembangunan manusia yang berkualitas.

Sesuai visi dan misi Desa Notorejo, karang taruna mempunyai visi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan yang nyata guna membantu terselenggaranya pemerintahan tanpa mengabaikan mandat yang diberikannya. Adapun misi karang taruna desa notorejo sebagai berikut:

- a) Karang taruna bina bhakti sebagai wadah untuk mencetak serta melatih berorganisasi dalam masyarakat dan wadah untuk memajukan bangsa dan negara pada umumnya dan desa notorejo pada khususnya.
- b) Karang taruna bina bhakti merupakan media bagi pemuda dan pemudi untuk mengembangkan kreatifitasnya.
- c. Struktur organisasi

Tabel 4.1

## Struktur karang taruna

Ketua umum	:	Sakti Wicaksono
Wakil ketua I	:	Ahmad Durorul Huda
Sekretaris umum	:	Nur Maya Fauzul I
Wakil sekretaris I	:	Weny Ratih R
Bendahara umum	:	Heni Nurmaidah
Wakil bendahara	:	Heru Prasetya
<b>Bidang-Bidang</b>		
A. Bidang pendidikan Koordinator Anggota		Arina Mazida Ilma M. Muzakki Ridwan Fatimatus Zahrok
B. Bidang keagamaan Koordinator Anggota		Siti Karimatul Islamiyah Novia Ummi Kultsum Febi Hidayatu Fatima Ahmad Faqih Mubarak Kurnia Aldi Zuliawan Naila Sakina
C. Bidang Ketrampilan Dan Lingkungan Koordinator Anggota		Vita Sukmawati Nurul Fuadiyah Guntur Pamungkas Agus Safiul Burhani Nur Laili K

	Uswatun Kasanah
D. Bidang Sosial Ekonomi Koordinator Anggota	Achmad Nasution Lia Aristanti
E. Bidang Kemasyarakatan Koordinator Anggota	Ulfa Nur Azizah Zain Rochmati Ningsih Dewi Zuniawati Nita Novita Sari Dwi Wahyuning Tyas Dhani Hasan Nurillah Khoirina Nuriyanti Galbyik Muhammad Mukhlis
F. Bidang Olahraga Seni Budaya Koordinator Anggota	Adistiyansyah Salma Utar Sima Siti Shofiyani Om Maftuhul Arzaq

#### Keadaan demografi desa notorejo

Desa notorejo terletak pada wilayah dataran tinggi, dengan luas 238,32 ha. Pusat pemerintahan desa notorejo terletak di dusun karangtengah rt 04 rw 04 dengan menempati areal lahan seluas 75 ru.berdasarkan data laporan kependudukan desa notorejo tahun 2020, dapat diketahui bahwa perkembangan penduduk desa notorejo 4.483, serta terbagi atas 4 dusun yaitu:

1. Glonggong terdiri dari 5 rt 2 rw
2. Karang tengah terdiri dari rt 6 rw 2
3. Sumber terdiri dari rt 6 rw 2
4. Salam terdiri dari rt 15 rw 4

#### a. Data umum

- 1) Tipologi desa : desa pertanian
- 2) Tingkat perkembangan desa : swasembada/swadaya/swarkarya

3) Luas wilayah desa :392,98ha

b. Pemukiman umum

1)	Tanah sawah	seluas	70,79 ha
2)	Tegal/ ladang	seluas	74,57 ha
3)	Pekarangan	seluas	86,6 ha
4)	Hutan buatan	seluas	34,4 ha
5)	Bangunan perkantoran	seluas	50 ha
6)	Kuburan makam	seluas	0,28ha
7)	Bangunan sekolahan	seluas	3.88 ha
8)	Perkantoran pemerintah	seluas	0,84 ha
9)	Lain lain	seluas	71,62 Ha
10)	Jumlah	seluas	392,98 ha

c. Batas Wilayah

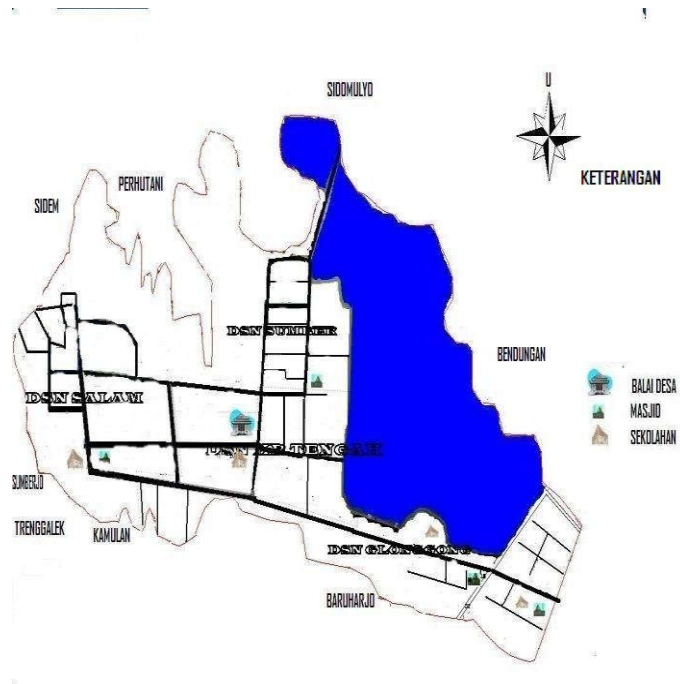
- 1) Sebelah utara:desa sidomulyo.
- 2) Sebelah selatan: kecamatan durenan
- 3) Sebelah barat: desa sidem
- 4) Sebelah timur desa bendungan

d. Orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan )

- 1). Jarah dari pusat pemerintahan kecamatan: 4km
- 2). Jarak dari pusat pemerintahan kota :13km
- 3). Jarak dari kota/ibukota kabupaten :13km
- 4). Jarak dari kota/ibukota provinsi :164km

Gambar 4.1

Peta desa notorejo



## B. Hasil Temuan Penelitian

1. Menganalisis proses pemberdayaan masyarakat kawasan pendakian bukit impian

Pemberdayaan yang dilaksanakan di kawasan pendakian bukit impian merupakan program yang dirancang oleh daerah bersama karang taruna dengan tujuan untuk bisa meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar. Namun kawasan pendakian bukit impian ini belum bekerjasama dengan lembaga terkait dalam pengembangannya. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk bisa memanfaatkan serta mengelola sumber daya alam yang sudah ada sehingga bisa menjadi lebih baik secara efisien dan efektif yang akan mempengaruhi ekonomi masyarakat. Dalam aktivitasnya masyarakat bisa mengambil manfaat dari adanya potensi alam tersebut seperti bisa membuka usaha agar pendapatannya bertambah.

Pemberdayaan masyarakat di wisata kawasan pendakian terdapat bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya pemberdayaan masyarakat yang di harapkan mampu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam hal ini telah disampaikan oleh bapak frendi habibi selaku pembina karangtaruna binabhakti dan perangkat desa notorejo:

*“pemberdayaan yang dilakukan di kawasan pendakian bukit impian ini fokus untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan cara memberi pelatihan secara rutin dan memberi solusi untuk semua masalah yang ada. Seperti memberikan pemahaman tentang pengembangan, pendampingan, pelatihan, dan pembinaan mengenai bagaimana cara mengelola wisata pantai dan potensi sumber daya*



*alam yang sudah ada sebagai jalan masyarakat dalam meningkatkan ekonominya.*<sup>56</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh bapak Syaifuddin selaku carik/ pj kepala desa dalam wawancara sebagai berikut:

*“adanya tahap pelatihan, pembinaan, dan pendampingan di kawasan wisata pantai tersebut dikarenakan sebagai upaya yang tepat dalam pemberdayaan masyarakat yang memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, produktivitas masyarakat, dan daya kreatifitas masyarakat.”*<sup>57</sup>

Penjelasan diatas juga dibahas oleh bapak komarudin selaku ketua kelompok sadar wisata bukit impian tulungagung:

*“iya nduk, disini pemberdayaan dilakukan dengan beberapa tahap salah satunya yang sampean sebutkan yaitu adanya pembinaan, pelatihan, dan tentunya ada juga pendampingan dari pihak yang di beri amanah.”*<sup>58</sup>

Dari adanya penjelasan diatas, timbul pertanyaan apa saja permasalahan yang dihadapi? Dan bagaimana pihak terkait membantu dalam mengatasi permasalahan tersebut? Hal ini ditanggapi oleh mbak zain selaku sekertaris kelompok sadar wisata yang berbagi ilmunya mengatakan bahwa *“sebuah usaha akan berhasil jika seseorang tersebut mau menaungi masalah terlebih dahulu”*.<sup>59</sup>

Bang kanani selaku wakil ketua pokdarwis bukit impian mengungkapkan permasalahan yang biasanya dihadapi:

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Frendi Habibi selaku Pembina karangtaruna Bina Bhakti dan Perangkat Desa Notorejo, Tanggal 29 September 2020, di Bascamp Bukit Impian Tulungagung Pukul 13.00 WIB.

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Syaifuddin selaku carik Desa Notorejo, Tanggal 29 September 2020, di Bascamp Bukit Impian Tulungagung Pukul 15.00 WIB.

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Komarudin selaku ketua pokdarwis Bukit Impian Tulungagung, Tanggal 2 November 2020, di Bascamp Bukit Impian Tulungagung Pukul 09.00 WIB.

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Sdr. Zain Rochmati selaku sekertaris Pokdarwis Bukit Impian Tulungagung, Tanggal 18 Agustus 2020, di Bascamp Bukit Impian Tulungagung Pukul 10.00 WIB.

*“permasalahan yang dihadapi dalam pemberdayaan masyarakat ini biasanya karena kurangnya modal atau dana untuk pendukungnya dek dan masalah jumlah tenaga kerja juga mempengaruhi. Biasanya saya juga mengikuti beberapa program kegiatan dalam pemberdayaan dek, seperti membuat strategi dan konsultasi bersama konsultan pendamping untuk mencari akses informasi”*.<sup>60</sup>

Hal tersebut juga dijelaskan oleh bapak frendi habibi yang menjelaskan:

*“jadi begini dek, permasalahan yang biasanya ada pada pemberdayaan masyarakat disini yaitu tentang fasilitas dan modal . Seperti pada umumnya, dalam masalah ini tentu perlu adanya binaan agar dapat menambah relasi baru.”*<sup>61</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat yang dilakukan ini tentunya memberikan jalan bagi masyarakat dalam menambah kapasitas nilai sumber daya manusia supaya bisa berpikir lebih rasional terhadap penemuan solusi pada permasalahan.

Sasaran dari adanya pemberdayaan ini disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan dengan tema kegiatan yang dilaksanakan. Pemberdayaan di artikan sebagai sebuah proses belajar menjadi lebih baik dan hasilnya tidak mungkin didapat dengan instan melainkan bisa dicapai dengan beberapa tahan yang harus dicapai oleh pihak pemberdayaan maupun masyarakat antara lain:

a. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Bang Kanani selaku wakil ketua pokdarwis Bukit Impian Tulungagung, Tanggal 2 November 2020, di Bascamp Bukit Impian Tulungagung Pukul 09.00 WIB.

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Frendi Habibi selaku Pembina karangtaruna Bina Bhakti dan Perangkat Desa Notorejo, Tanggal 15 Maret 2021, di Bascamp Bukit Impian Tulungagung Pukul 14.20 WIB.

Pada tahap penyadaran, potensi dan kemampuan dari masyarakat menjadi hal yang utama dalam proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Pengoptimalan dalam melihat sebuah potensi ini menjadi bagian melihat keberdayaan masyarakat. Berdasarkan pernyataan tersebut mas sakti mengatakan:

*“masyarakat yang mengikuti adanya pemberdayaan melalui pelatihan disesuaikan dengan tema kegiatan yang diadakan, contohnya jika masyarakat yang belum mengerti mengenai pengembangan sumber daya manusia agar bisa menjadi berkembang, merintis maupun masih mau memulai.”<sup>62</sup>*

Bapak bambang selaku babinsa juga menjelaskan hal terkait:

*“masyarakat dalam program pemberdayaan ini telah di maksimalkan mbak, maksudnya mereka sudah mengerti dasarnya walaupun hanya sedikit tapi cuma sedikit hal tersebut bisa menjadi pemahaman dasar bagi masyarakat selama kegiatan berlangsung. Tapi sebenarnya masyarakat ini memiliki kemampuan dan potensi lo mbak namun belum bisa dimaksimalkan saja.”<sup>63</sup>*

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di kawasan wisata pendakian bukit impian telah optimal untuk diterima masyarakat sekitar. Salah satu wujud telah di katakan optimal yaitu dari masyarakat sudah cukup mampu dalam memahami pada saat pelaksanaan kegiatan pemberdayaan berlangsung.

#### b. Tahap transformasi atau perubahan

Pada tahap ini di fokuskan pada perkembangan setelah dilakukannya kegiatan pemberdayaan dan difokuskan juga mengenai

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Sakti selaku ketua karangtaruna Bina Bhakti Desa Notorejo, Tanggal 15 Maret 2021, di Bascamp Bukit Impian Tulungagung Pukul 14.20 WIB.

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Bambang selaku BABINSA Desa Notorejo, Tanggal 5 Agustus 2020, di Bukit Impian Tulungagung Pukul 06.20 WIB.

seberapa besar pemberdayaan yang telah dilaksanakan mampu membawa perubahan pada masyarakat. Hal tersebut bisa dilihat dari bagaimana kemampuan peserta dalam memecahkan atau mencari solusi dari sebuah permasalahan yang sedang dihadapi.

Pada saat wawancara bapak bambang mengungkapkan:

*“pastinya adanya pemberdayaan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat ya mbak karena saya dapat menemukan penyelesaian dari beberapa permasalahan mbak”<sup>64</sup>*

Pada tahap ini sudah diterapkan dengan sebaik mungkin dan dapat mencapai tujuannya yaitu bisa membuka wawasan pengetahuan dan memberikan keterampilan dasar sehingga mampu mengambil peran dalam pemberdayaan.

#### c. Tahap peningkatan intelektual

Pada tahap ini berkaitan dengan kecakapan peserta pemberdayaan dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilannya menjadi lebih baik.

Bapak Frendi Habibi berpendapat dalam wawancara pada saat itu mengatakan bahwa:

*“dari yang saya amati sejauh ini ya dek setelah mendapat binaan relasi menjadi bertambah, masyarakat menjadi lebih produktif dari sebelumnya. Misalnya masyarakat banyak yang membuka tempat penitipan sepeda motor, warung kopi dan beberapa toko prancang guna menyediakan snack para pendaki.”<sup>65</sup>*

Salah satu bentuk dari tahap peningkatan intelektual ini pada

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Bambang selaku BABINSA Desa Notorejo, Tanggal 5 Agustus 2020, di Bukit Impian Tulungagung Pukul 06.20 WIB.

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Frendi Habibi selaku Pembina karangtaruna Bina Bhakti dan Perangkat Desa Notorejo, Tanggal 15 Maret 2021, di Bascamp Bukit Impian Tulungagung Pukul 14.20 WIB.

dasarnya mampu diterapkan peserta dengan berbagai macam cara yang sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang ia miliki. Inovasi dan kreatifitas menjadi kunci dari tahap dan perlunya kemampuan untuk terus di asah.

Pemberdayaan yang dilaksanakan di kawasan wisata pendakian bukit impian, syarat agar dapat mengikuti pemberdayaan harus masyarakat desa notorejo dengan begitu masyarakat bisa mendapatkan berbagai informasi dan juga beberapa kegiatan yang disampaikan. Jenis kegiatan yang dilakukan dalam pemberdayaan ini diantaranya ada program pendampingan, pelatihan, dan pembinaan.

Dalam menjadi peserta pemberdayaan masyarakat tidak ada persyaratan yang khusus, namun peserta harus memiliki niat dan kegigihan untuk berkembang. Hal ini di ungkapkan oleh mas sakti selaku ketua kartar:

*“jadi kalau pesertanya disini siapa saja boleh , asal memang ada niat dan usaha untuk memajukan ekonomi dan kapasitas dirinya”<sup>66</sup>*

Dari beberapa pernyataan di atas dapat di simpulkan untuk menjadi peserta sangat mudah dan tidak memerlukan persyaratan khusus namun yang terpenting adalah adanya warga desa notorejo, niat dan adanya tindakan. Adapun bentuk fasilitas yang diberikan dalam adanya pemberdayaan masyarakat melalui program pendampingan, pelatihan, dan pembinaan.

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Sakti selaku ketua karangtaruna Bina Bhakti Desa Notorejo, Tanggal 15 Maret 2021, di Bascamp Bukit Impian Tulungagung Pukul 14.20 WIB.

Dari pelaksanaan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan maka timbul pertanyaan dari mana sumber pendanaan dan juga pihak pemberdaya dari mana asalnya. Hal ini disampaikan bapak frendi dalam wawancara sebagai berikut:

*“kalau masalah anggaran biasanya anggaran untuk pemberdayaan berasal dari apbd (anggaran dari pemerintah daerah) dan kas dari bukit impian dek.”<sup>67</sup>*

a. Program pendampingan

program pendampingan sebenarnya merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan masyarakat di kawasan pendakian bukit impian, dimana pendampingan ini memiliki tujuan untuk memberikan jasa non finansial sebagai solusi atas sebuah permasalahan yang dihadapi masyarakat melalui pendampingan di bidang pembiayaan, sumber daya manusia, dan pemasaran. Layanan pendampingan ini merupakan sebuah hal yang utama dimana dilakukan untuk bisa menentukan langkah selanjutnya untuk penyelesaian masalah.

Pendampingan yang dilakukan pada pemberdayaan disampaikan oleh bapak komarudin selaku ketua pokdarwis sebagai berikut:

*“pada pendampingan ini biasanya dilaksanakan oleh pihak yang terkait nduk seperti ditinjau oleh pokdarwis dan dibagi pada bidang sumber daya manusia, pemasaran, dan*

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Frendi Habibi selaku Pembina karangtaruna Bina Bhakti dan Perangkat Desa Notorejo, Tanggal 15 Maret 2021, di Bascamp Bukit Impian Tulungagung Pukul 14.20 WIB.

*pembiayaan sendiri jadi lebih mudah untuk mengontrolnya.”<sup>68</sup>*

Hal serupa juga telah disampaikan oleh saudara sakti sebagai berikut:

*“dalam pendampingan disini bentuknya bermacam-macam dimulai dari bidang pembiayaan yang biasanya membantu dalam penyusunan proposal usaha, fasilitas, dan mediasi ke pihak yang terkait. Pada bidang sumber daya manusia dalam pelaksanaannya biasanya dilakukan pelatihan mengenai langkah pengembangan yang baik dan benar dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada. Sedangkan pada bidang pemasaran yaitu mengenai promosi, dan pemanfaatan it.”<sup>69</sup>*

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa layanan pendampingan terdiri dari bidang sumber daya manusia, pemasaran, dan pembiayaan. Sedangkan untuk proses pendampingan sendiri lebih mudah dilakukan jika masyarakat menemui pihak pendamping untuk menyampaikan masalah yang sedang di hadapinya dan pihak pendamping akan memberikan solusi terbaik untuk bisa menyelesaikan masalahnya.

#### b. Program pelatihan

Pelatihan yang dilakukan di kawasan pendakian bukit impian untuk pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk peningkatan kinerja masyarakat yang dimana peserta pelatihan memiliki bekal kemampuan dalam berwirausaha dan mengelola sumber daya alam. Pelatihan yang dilaksanakan mengenai teknis

---

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Komarudin selaku ketua pokdarwis Bukit Impian Tulungagung, Tanggal 2 November 2020, di Bascamp Bukit Impian Tulungagung Pukul 09.00 WIB.

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Sakti selaku ketua karangtaruna Bina Bhakti Desa Notorejo, Tanggal 15 Maret 2021, di Bascamp Bukit Impian Tulungagung Pukul 14.20 WIB.

produksi dan kemampuan manajerial seperti yang disampaikan bapak frendi sebagai berikut:

*“pelatihan yang dilakukan lebih ke teknis memproduksi dan proses manajerial, untuk peserta pemberdayaan seperti pelatihan pengelolaan hasil perkebunan, melatih membuat inovasi produk, mengelola sumber daya alam untuk bisa dimanfaatkan menjadi fasilitas di kawasan pendakian.”*<sup>70</sup>

Terkait dengan bentuk metode yang diberikan dalam pelatihan ini yaitu metode pelatihan di luar kawasan wisata yang mana kegiatan biasanya berlangsung di tempat tertentu untuk menunjang pelatihan. Biasanya kebanyakan melalui pengajaran, praktek, dan juga presentasi video. Hal ini di sampaikan oleh bapak komarudin:

*“pelatihan biasanya berupa presentasi dengan video nduk karena peserta akan lebih mudah untuk memahami dan juga tidak jenuh , lalu ada prakteknya juga misal dengan pengelolaan produk.”*<sup>71</sup>

Pelatihan yang diadakan tentunya semakin berkembang, hal ini tentu saja memberikan peluang bagi masyarakat. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa pelatihan yang dilakukan lebih mengarah pada teknis produksi dan kemampuan manajerial.

#### c. Program pembinaan

Program selanjutnya sebagai upaya untuk melakukan pemberdayaan masyarakat adalah kegiatan pembinaan, kegiatan pembinaan yang dilakukan seperti adanya kegiatan bimbingan ,

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Frendi Habibi selaku Pembina karangtaruna Bina Bhakti dan Perangkat Desa Notorejo, Tanggal 15 Maret 2021, di Bascamp Bukit Impian Tulungagung Pukul 14.20 WIB.

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Komarudin selaku ketua pokdarwis Bukit Impian Tulungagung, Tanggal 2 November 2020, di Bascamp Bukit Impian Tulungagung Pukul 09.00 WIB.



studi lapang, dan temu mitra.

Adapun pembinaan yang dilakukan ini seperti yang dikemukakan oleh sdara sakti sebagai berikut:

*“pembinaan disini biasanya mengenai mengelola sumber daya alam yang tersedia dek, lebih tepatnya memanfaatkan hasil panen yang ada, kalau ibu-ibu disini banyak yang mengelola singkong dan pisang dijadikan makanan kering seperti kripik untuk bisa dijual di kawasan lereng bukit impian dan di titipkan di warung- warung terdekat.”<sup>72</sup>*

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembinaan yang dilakukan ini bermacam-macam seperti pembinaan keterampilan, dan bimtek yang bertujuan untuk mengembangkan potensi masyarakat sekitar.

Sedangkan proses dan metode yang digunakan dalam pembinaan hampir sama dengan pelaksanaan pelatihan seperti pengajuan proposal kegiatan, tema kegiatan, jumlah yang diperlukan serta tempat dan waktu pelaksanaan, kemudian baru dilaksanakan pembinaan sesuai metode yang diperlukan.

Dalam pemanfaatan potensi desa karang taruna bina bhakti juga mengadakan beberapa macam event guna menarik wisatawan agar berkunjung dan masyarakat mendapatkan peningkatan penghasilan dari wisatawan tersebut. Semakin tinggi tingkat wisatawan yang datang akan semakin banyak penghasilan yang didapat.

---

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Sakti selaku ketua karangtaruna Bina Bhakti Desa Notorejo, Tanggal 15 Maret 2021, di Bascamp Bukit Impian Tulungagung Pukul 14.20 WIB.

2. Dampak dari pemberdayaan masyarakat kawasan pendakian bukit impian

salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat ini adalah menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan masyarakat menjadi seseorang yang mandiri dan tangguh. Sebagian besar dari masyarakat kegiatan ini telah diterapkan dengan cukup baik dan kegiatan pemberdayaan sudah memberikan dampak positif. Hal ini di sampaikan oleh bapak hari dalam wawancara sebagai berikut:

*“dari yang saya lihat dalam penerapan dari kegiatan pemberdayaan ini kira-kira sudah cukup baik mbak. Hal ini bisa dilihat dari masyarakat yang sudah mampu mengelola sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat setempat.”*

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak bibi dalam wawancara sebagai berikut:

*“dengan adanya wisata kawasan pendakian bukit impian ini ya dek, masyarakat bisa memanfaatkan sumber daya yang ada, contohnya mereka bisa berjualan di sini ada juga yang nitip jualan disini hal ini sangat bermanfaat mbak apalagi sumber daya alam seperti pisang dan singkong disini cukup banyak jadi dapat diolah dengan mudah.”*

Sedangkan dampak positif bagi lembaga pemberdaya adalah semakin di kenalnya wisata pantai dengan adanya pengelolaan dari masyarakat sekitar seperti jajanannya. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh bapak puryono dalam wawancara sebagai berikut:

*“dampak positifnya bagi kami disini ya alhamdulillah bisa memberikan manfaat bagi banyak orang yang membutuhkan dek, dengan ini juga semoga kinerja kami diakui dan semakin dikenal oleh kalangan masyarakat.”<sup>102</sup>*

Disisi lain juga terdapat sedikit dampak negatif, hal ini di sampaikan oleh bapak bibi:

*“kalau dampak negatifnya sepertinya minim dek, hal ini kan di maksudkan untuk kebaikan masyarakat juga. Mungkin ya ada sedikit seperti terlalu tergantung terus dan tidak mau berinisiatif sendiri.”*

Hal serupa juga disampaikan oleh mas sakti saat wawancara sebagai berikut:

*“menurut saya dampak negatifnya sangat sedikit dek. Seperti masyarakat bergantung pada pembinaan sehingga tidak mau mencoba mengatasi masalahnya sendiri.”*

Dari pernyataan diatas mengenai dampak positif dan dampak negatif tersebut dapat disimpulkan bahwa bagi masyarakat pelaksanaan kegiatan pemberdayaan ini memberikan banyak manfaat kepada masyarakat terutama dalam mengatasi permasalahan dalam pengembangan potensi, sedangkan terdapat juga dampak negatif yaitu ada beberapa masyarakat yang bergantung pada pendamping untuk memecahkan masalah. Dampak positif yang ditimbulkan setelah adanya pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan ekonomi dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Perbandingan peningkatan ekonomi dalam pemberdayaan masyarakat

	Sebelum mengikuti Pemberdayaan	Sesudah mengikuti Pemberdayaan
	Masyarakat hanya menjual sumber daya alam dengan seadanya saja.	Masyarakat mengelola sumber daya Alam dengan cara diolah menjadi makanan yang ekonomis.

	Masyarakat menggunakan limbah kayu biasanya hanya untuk dijadikan kayu bakar.	Masyarakat bisa mengelola limbah kayu untuk dijadikan kursi dan meja di kawasan wisata pendakian.
	Penataan sistem usaha belum bisa Optimal.	Masyarakat sudah cukup bisa mengatur usaha dengan baik.
	Masyarakat kesulitan dalam mengembangkan kualitas potensi diri.	Masyarakat sudah dilatih untuk mengasah potensi diri yang dimiliki.

Sumber: data primer beberapa informan, data yang diolah.

Dari berbagai pemaparan penjelasan pada tabel di atas, dapat dikatakan bahwa program pendampingan, pelatihan, dan pembinaan dalam rangka pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar wisata pantai. Adapun peningkatan perekonomian tersebut sangat mampu membantu ekonomi masyarakat sekitar.

### 3. Tabel triangulasi

Tabel 4.3

Hasil uji triangulasi sumber

No	Hasil temuan	Bapak ahmad frendi habibi	Bapak syaifuddin (carik)	Bapak komarudin	Bapak sakti Wicaksono	Kesimpulan
1	Proses pemanfaatan potensi desa melalui karangtaruna	<i>"pemberdayaan yang dilakukan di kawasan pendakian"</i>	<i>Adanya tahap pelatihan, pembinaan, dan pendampingan</i>	<i>Iya nduk, disini pemberdayaan dilakukan dengan beberapa</i>	<i>Masyarakat dalam program pemberdayaan ini telah di</i>	Dalam proses pemanfaatan potensi desa karangtaruna bina bhakti membagi langkahnya ke dalam beberapa tahapan

<p>bina bhakti dalam peningkatan perekonomian masyarakat di desa notorejo kecamatan gondang kabupaten tulungagung pada kawasan pendakian bukit impian/ gunung gudhik : <b>terdapat beberapa tahapan dalam proses pemanfaatan potensi desa tahapan yang pertama dalam proses pemnfatan potensi des yaitu penyadaran dan pembentukan perilaku, dalam kaitannya pada penyadaran, potensi dan kemampuan masyarakat proses pelaksanaan pemberdayaan, yang kedua tahap transformasi atau</b></p>	<p><i>bukit impian ini fokus untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat dek dengan cara memberi pelatihan secara rutin dan memberi solusi untuk semua masalah yang ada. Seperti memberikan pemahaman tentang pengembangan ,pendampingan , pelatihan, dan pembinaan mengenai bagaimana cara mengelola wisata pantai dan potensi sumber daya alam yang sudah ada sebagai jalan masyarakat dalam meningkatkan ekonominya</i></p>	<p><i>di kawasan wisata pantai tersebut dikarenakan sebagai upaya yang tepat dalam pemberdayaan masyarakat yang memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, produktivitas masyarakat, dan daya kreatifitas masyarakat</i></p>	<p><i>tahap salah satunya yang sampean sebutkan yaitu adanya pembinaan, pelatihan, dan tentunya ada juga pendampingan dari pihak yang di beri amanah</i></p>	<p><i>maksimalkan mbak, maksudnya mereka sudah mengerti dasarnya walaupun hanya sedikit tapi cuma sedikit hal tersebut bisa menjadi pemahaman dasar bagi masyarakat selama kegiatan berlangsung. Tapi sebenarnya masyarakat ini memiliki kemampuan dan potensi lo mbak namun belum bisa dimaksimalka n saja</i></p>	<p>yaitu tahap yaitu penyadaran dan pembentukan yang menghasilkan rasa kesadaran masyarakat atas potensi yang dimilikidesa, yang kedua tahap perubahan yang melaksanakan kegiatan pelatian guna meningkatkanintelektual masyarakat dan pola berfikir inovatif dn kratif dan meningkatkan perekonomian sebagai hsilakhirnya.</p>
--	---	---	--	---	---

<p><b>perubahan, di fokuskan pada perkembangan setelah dilaksanakan nya kegiatan pemberdayaan tahap peningkatan intelektual berkaitan dengan kecakapan peserta pemberdayaan dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilannya menjadi lebih inovatif dan kreatif selain itu untuk meningkatkan perekonomian melalui program pendampingan, pelatihan, dan pembinaan</b></p>					
---	--	--	--	--	--

2	<p>Dampak dari pemanfaatan potensi desa melalui karangtaruna bina bhakti dalam peningkatan perekonomian masyarakat di desa notorejo kecamatan gondang tulungagung pada kawasan pendakian bukit impian/ gunung gudhik:</p> <p><b>Dampak positif dan negatif dalam bidang ekonomi, keberhasilan kegiatan pemberdayaan ekonomi yaitu penyerapan tenaga kerja sekitar lingkungan yang dibutuhkan untuk membantu proses pengelolaan ,bidang sosial meningkatkan pendapatan dengan adanya keterampilan baru yang didapatkan. Segi budaya menghasilkan</b></p>	<p><i>Dari yang saya lihat dalam penerapan dari kegiatan pemberdayaan ini kira-kira sudah cukup baik mbak. Hal ini bisa dilihat dari masyarakat yang sudah mampu mengelola sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat setempat</i></p>	<p><i>Dengan adanya wisata kawasan pendakian bukit impian ini ya dek, masyarakat bisa memanfaatkan sumber daya yang ada, contohnya mereka bisa berjualan di sini ada juga jualan disini hal ini sangat bermanfaat mbak apalagi sumber daya alam seperti pisang dan singkong disini cukup banyak jadi dapat diolah dengan mudah</i></p>	<p><i>Dampak positifnya bagi kami disini ya alhamdulillah bisa memberikan manfaat bagi banyak orang yang membutuhkan dek, dengan ini juga semoga kinerja kami diakui dan semakin dikenal oleh kalangan masyarakat</i></p>	<p><i>Menurut saya dampak negatifnya sangat sedikit dek. Seperti masyarakat bergantung pada pembinaan sehingga tidak mau mencoba mengatasi masalahnya sendiri.”</i></p>	<p>Dampak positif dengan adanya wisata bukit impian sangatlah banyak baik darisegi ekonomi, budaya dan sosial dan hanya sedikit dampak negatif dan hampir tidakada.</p>
---	---	---	--	---	---	---

	<p><b>perubahan nilai- nilai dan pola gaya hidup masyarakat. Dampak negatif yaitu kurang maksimalnya pemanfaatan potensi wisata tersebut.</b></p>					
--	---	--	--	--	--	--



Tabel 4.4  
Hasil uji triangulasi teknik

No	Nama temuan	Teknik wawancara	Teknik observasi	Teknik Dokumentasi	Kesimpulan
1	Proses pemanfaatan potensi desa melalui karangtaruna bina bhakti dalam peningkatan perekonomian masyarakat di desa notorejo kecamatan gondang kabupaten tulungagung pada kawasan pendakian bukit impian/ gunung gudhik : <b>terdapat beberapa tahapan dalam proses pemanfaatan potensi desa tahapan yang pertama dalam proses pemnfatan potensi des yaitu kesadaran dan pembentukan perilaku, dalam kaitannya pada kesadaran, potensi dan kemampuan masyarakat proses pelaksanaan pemberdayaan,</b>	Wawancara dengan bapak frendi habibi:  <i>“pemberdayaan yang dilakukan di kawasan pendakian bukit impian ini fokus untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat dek dengan cara memberi pelatihan secara rutin dan memberi solusi untuk semua masalah yang ada. Seperti memberikan pemahaman tentang pengembangan, pendampingan, pelatihan, dan pembinaan mengenai bagaimana cara mengelola wisata</i>	Meninjau langsung wisata bukit impian di desa notorejo kec.gondang	Ada di lampiran	Dalam proses pemanfaatan potensi desa karangtaruna bina bhakti membagi langkahnya ke dalam beberapa tahapan yaitu tahap yaitu kesadaran dan pembentukan yang menghasilkan rasa kesadaran masyarakat atas potensi yang dimiliki desa, yang kedua tahap perubahan yang melaksanakan kegiatan pelatihan guna meningkatkan intelektual masyarakat dan pola berfikir inovatif dn kreatif dan meningkatkan perekonomian sebagai hsilakhirnya.

	<p><b>yang kedua tahap transformasi atau perubahan, di fokuskan pada perkembangan setelah dilaksanakannya kegiatan pemberdayaan tahap peningkatan intelektual berkaitan dengan kecakapan peserta pemberdayaan dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilannya menjadi lebih inovatif dan kreatif selain itu untuk meningkatkan perekonomian melalui program pendampingan, pelatihan, dan pembinaan</b></p>	<p><i>pendakian dan potensi sumber daya alam yang sudah ada sebagai jalan masyarakat dalam meningkatkan ekonominya.</i></p> <p>Mas sakti:</p> <p><i>“masyarakat yang mengikuti adanya pemberdayaan melalui pelatihan disesuaikan dengan tema kegiatan yang diadakan, contohnya jika masyarakat yang belum mengerti mengenai pengembangan sumber daya manusia agar bisa menjadi berkembang, merintis maupun masih mau memulai.”</i></p>			
2	<p>Dampak dari pemanfaatan potensi desa melalui karangtaruna bina</p>	<p>Wawancara dengan bapak: Komarudin</p>	<p>Meninjau langsung ke masyarakat sekitar wisata bukit impian</p>	<p>Ada di lampiran Halaman 2</p>	<p>Dampak positif dengan adanya wisata bukit impian sangatlah banyak baik dari segi ekonomi, budaya dan sosial dan hanya sedikit dampak negatif dan</p>

<p>bhakti dalam peningkatan perekonomian masyarakat di desa notorejo kecamatan gondang kabupaten tulungagung pada kawasan pendakian bukit impian/ gunung gudhik:</p> <p><b>Dampak positif dan negatif dalam bidang ekonomi, keberhasilan kegiatan pemberdayaan ekonomi yaitu penyerapan tenaga kerja sekitar lingkungan yang dibutuhkan untuk membantu proses pengelolaan ,bidang sosial meningkatkan pendapatan dengan adanya keterampilan baru yang didapatkan. Segi budaya menghasilkan perubahan nilai-nilai dan pola gaya hidup masyarakat. Dampak negatif yaitu kurang maksimalnya pemanfaatan</b></p>	<p><i>dari yang saya lihat dalam penerapan dari kegiatan pemberdayaan ini kira-kira sudah cukup baik mbak. Hal ini bisa dilihat dari masyarakat yang sudah mampu mengelola sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat setempat.”</i></p> <p>Bibi:</p> <p><i>“dengan adanya wisata kawasan pendakian bukit impian ini ya dek, masyarakat bisa memanfaatkan sumber daya yang ada, contohnya mereka bisa berjualan di sini ada juga yang nitip jualan disini hal ini sangat bermanfaat mbak apalagi sumber daya alam seperti pisang dan singkong disini cukup banyak jadi dapat diolah dengan mudah.”</i></p> <p>Sakti wicaksono:</p> <p><i>Dampak</i></p>	<p>di desa notorejo kec.gondang</p>		<p>hampir tidakada.</p>
--	--	-------------------------------------	--	-------------------------

		<p><i>positifnya bagi kami disini ya alhamdulillah bisa memberikan manfaat bagi banyak orang yang membutuhkan dek, dengan ini juga semoga kinerja kami diakui dan semakin dikenal oleh kalangan masyarakat.</i></p> <p>Bibi:</p> <p><i>“kalau dampak negatifnya sepertinya minim dek, hal ini kan di maksudkan untuk kebaikan masyarakat juga. Mungkin ya ada sedikit seperti terlalu tergantung terus dan tidak mau berinisiatif sendiri.”</i></p> <p>Sakti:</p> <p><i>Menurut saya dampak negatifnya sangat sedikit dek. Seperti masyarakat bergantung pada pembinaan</i></p>			
--	--	---	--	--	--

		<i>sehingga tidak mau mencoba mengatasi masalahnya sendiri.”</i>			
--	--	--	--	--	--